

BAB II

DESKRIPSI OBJEK DAN WILAYAH PENELITIAN

A. Kedai Kopi Sekopi Renon

1. Sejarah dan Perkembangan Kedai Kopi Sekopi Renon

Kedai Kopi Sekopi Renon merupakan salah satu kedai kopi yang berada di tengah-tengah Kota Denpasar yang berlokasi di Jalan Tukad Balian, No.15 Nitimandala Renon, Denpasar, Bali. Sekopi Renon berdiri sejak 30 Mei 2019 kedai ini sudah melewati pasang surut bisnis kedai kopi di Indonesia khususnya di pulau dewata Bali. Sekopi Renon merupakan salah satu dari sedikitnya kedai kopi yang mampu, dan berhasil melewati masa-masa surutnya bisnis kedai kopi di masa *covid-19* yang dimana kala itu banyak usaha bisnis kedai kopi gagal melewati masa-masa sulit (Berry Sanjaya, Komunikasi Pribadi, 25 Maret 2024).

Kedai Kopi Sekopi Renon diawali dengan kedai kopi kecil-kecilan yang dimana para pemiliknya Berry Sanjaya dan temanya mencoba membuka bisnis kopi di area parkir sekolah yang pada saat itu dapat menarik banyak peminat yang tertarik dikarenakan lokasi yang strategis dan juga memiliki produk-produk unggulan yang saat itu menjadi pembeda dari bisnis kopi lainnya. Hal tersebut menjadi cikal bakal nama dari Sekopi Renon yang diambil dari kata Sekopi yang berarti Sekolah Kopi dan Renon merupakan wilayah Sekopi Renon saat ini (Berry Sanjaya, Komunikasi Pribadi, 25 Maret 2024).

GAMBAR 2.1
Kedai Sekopi Renon saat pertama buka.



Sumber : Instagram (@sekopi.renon)

Berjalannya waktu kedai kopi ini melakukan perluasan wilayah yang diakibatkan banyaknya minat dari konsumen yang pada akhirnya tempat dahulu tidak dapat menampung banyaknya konsumen. Sehingga pada 29 Oktober 2019 tidak berselang lama dari pertama kali buka kedai kopi Sekopi Renon membuka tempat baru yang lokasinya tidak jauh dari lokasi pertama (Berry Sanjaya, Komunikasi Pribadi, 25 Maret 2024).

GAMBAR 2.2
Kedai Sekopi Renon hingga saat ini.



Sumber : Instagram (@sekopi.renon)

Lokasi yang kini cukup luas membuat Sekopi Renon kian bertambah peminat hingga saat ini dapat dikatakan salah satu kedai kopi yang cukup dikenal oleh kalangan masyarakat khususnya pemuda Kota Denpasar. Sekopi Renon juga tidak lepas untuk melakukan promosi atau kerja sama untuk meningkatkan kesadaran para konsumennya sehingga terlihat dari beberapa unggahan Sekopi Renon turut sering melakukan kerja sama atau *collaborations* dengan seniman-seniman lokal untuk mendongkrak eksistensinya melalui ranah di luar bidang kopi. Beberapa kerja sama yang dilakukan salah satunya melakukan kolaborasi dengan seniman lokal untuk menciptakan produk berupa t-shirt dan lukisan.

GAMBAR 2.3
Kedai Sekopi Renon berkolaborasi dengan seniman lokal Dwymabim



Sumber : Instagram (@sekopi.renon)

GAMBAR 2.4
Kedai Sekopi Renon berkolaborasi dengan seniman lokal Wulankuss



Sumber : Instagram (@sekopi.renon)

2. Keunggulan Kedai Kopi Sekopi Renon

Eksistensi Sekopi Renon di kalangan masyarakat khususnya muda-mudi kota Denpasar juga tidak lepas dari nilai-nilai yang dimiliki oleh kedai kopi ini. Hal ini dilihat dari bagaimana Sekopi Renon dapat memaksimalkan area yang dimiliki untuk memberikan kenyamanan bagi para konsumennya. Sekopi Renon hingga saat ini memiliki dua area utama yang dimana antaranya memiliki area *indoor* dan *outdoor* yang fungsinya dapat memberikan kenyamanan bagi para konsumennya jika berkunjung ke kedai ini. pada area *indoor* Sekopi Renon terdapat ruangan ber-Ac yang disuguhkan dengan sofa dan meja yang diharapkan dapat memberi kenyamanan bagi konsumen untuk melakukan pertemuan, rapat, dan hal-hal lain yang dapat dilakukan di area *indoor*. berbeda dengan area *outdoor*, area ini lebih terbuka dan sejuk karena pada area ini banyak dihiasi oleh tanaman-tanaman untuk memanjakan mata yang diharapkan fungsinya dapat memberikan nuansa kebun bagi para konsumennya. Biasanya

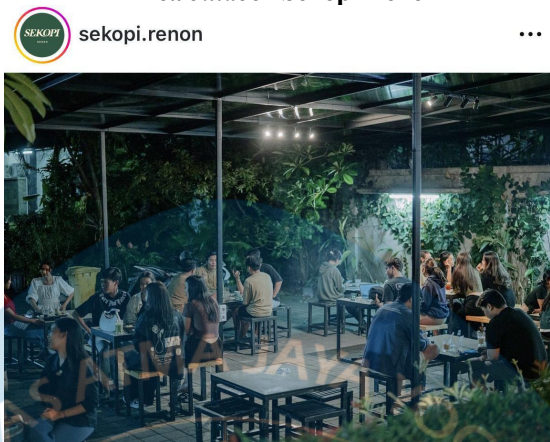
area ini dipenuhi oleh konsumen-konsumen yang sedang menghabiskan waktunya untuk nongkrong, bercengkrama, hingga tidak jarang konsumen membawa hewan peliharaan untuk menghabiskan waktu kosongnya. Karena pada area ini Sekopi Renon memperbolehkan konsumen untuk membawa hewan peliharaan sehingga hal ini tentu menjadi nilai tambah bagi para kalangan konsumen tertentu.

GAMBAR 2.5
Area *indoor* Sekopi Renon



Sumber : Instagram (@sekopi.renon)

GAMBAR 2.6
Area *outdoor* Sekopi Renon



Sumber : Instagram (@sekopi.renon)

Sekopi Renon tidak hanya mengunggulkan area luas yang dimiliki, tetapi kedai ini juga sering memberikan promo-promo menarik bagi konsumennya untuk datang ke Sekopi Renon. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu barista kedai Sekopi Renon, mengatakan bahwa setiap harinya dari senin hingga minggu Sekopi Renon memiliki berbagai macam promosi berbeda yang di antaranya terdapat promo *bundling*, potongan harga, dan lainnya. Kedai ini juga setiap akhir pekannya mengadakan *live acoustic* dengan tujuan untuk menarik minat para konsumennya untuk hadir ke Sekopi Renon pada akhir pekan. Sehingga hal ini membuat Sekopi Renon pada akhir pekan memiliki jumlah konsumen teramai. (Barista Sekopi Renon, Komunikasi Pribadi, 25 Maret 2024).

GAMBAR 2.7
Acara *live acoustic* di Sekopi Renon



Sumber : Instagram (@sekopi.renon)

3. Barista Kedai Kopi Sekopi Renon

Keberadaan sebuah kedai kopi tidak lepas dari keberadaan seorang Barista yang memiliki peranan penting dalam proses berlangsungnya sebuah kedai kopi. Kedai kopi Sekopi Renon saat ini memiliki empat orang barista yang membantu dalam meracik minuman hingga melayani para konsumennya. Para barista dibagi ke dalam dua *shift* yaitu *shift* siang (10.00 - 18.00 wita) dan *shift* sore (17.00 - 01.00 wita). Umumnya kedua *shift* memiliki *jobdesk* yang hampir sama namun memiliki beberapa perbedaan yang dimana diantaranya sebagai berikut (Berry Sanjaya, Komunikasi Pribadi, 25 Maret 2024) :

a. Shift Pagi

- 1) Membuka kedai Kopi Sekopi Renon (membersihkan kedai, dan membuka sistem kasir).
- 2) Melakukan kalibrasi kopi, melakukan *restock* bahan baku untuk hari ini (baik *restock* produk hingga membuat produk mentah menjadi siap untuk digunakan).
- 3) Melayani konsumen (menjadi kasir, menyiapkan produk, hingga mengantarkan produk).
- 4) Melakukan lapor sisa bahan baku, hingga membeli bahan baku.
- 5) Melakukan tukar *shift* dengan *shift* selanjutnya.

b. Shift Sore

- 1) Membantu *shift* sebelumnya terkait *jobdesk* yang belum diselesaikan.
- 2) Melakukan tukar *shift* dengan *shift* sebelumnya.
- 3) Melayani konsumen (menjadi kasir, menyiapkan produk, hingga mengantarkan produk).
- 4) Menutup kedai Kopi Sekopi Renon (menutup sistem kasir, dan membersihkan kedai).

B. Deskripsi Narasumber

Pada penelitian ini, peneliti melakukan *depth interview* atau wawancara mendalam kepada enam orang narasumber yang dimana empat narasumber selaku barista yang bekerja di kedai kopi Sekopi Renon diantaranya adalah Deni Ariputra (Barista 1), Ngurah Anggareksa (Barista 2), Adinara Kusuma (Barista 3), dan Ngurah Anggareksa (Barista 4) dan dua narasumber selaku konsumen yang sedang

berkunjung ke kedai kopi Sekopi Renon diantaranya adalah James Rolli (Konsumen 1), dan Lika Camara (Konsumen 2). Peneliti melakukan wawancara di hari dan waktu yang berbeda pada setiap barista yang dikarenakan setiap barista memiliki *shift* kerja yang berbeda-beda serta memiliki waktu luang yang berbeda-beda. Namun, pada kedua konsumen peneliti melakukan wawancara di hari yang sama dan waktu yang berbeda pada setiap konsumen itu sendiri. Setiap barista juga memiliki jam terbang yang berbeda-beda yang dimana hal ini menambah informasi peneliti berdasarkan pengalaman yang dimiliki oleh setiap baristanya. Peneliti melakukan wawancara kepada dua orang konsumen kedai kopi Sekopi Renon yang dalam hal ini bertujuan untuk menambah informasi peneliti untuk dapat memverifikasi dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada seluruh barista kedai kopi Sekopi Renon. Kegiatan wawancara yang peneliti lakukan langsung di Sekopi Renon yang berlokasi di Jalan Tukad Balian, No.15 Nitimandala Renon, Denpasar, Bali pada tanggal 25 Maret 2024 dan 27 Maret 2024. Wawancara yang peneliti lakukan tersebut tentu telah dilakukan dokumentasi sebagai bentuk bukti wawancara yang telah peneliti lakukan.

Dari keempat narasumber yang merupakan seorang barista ini memiliki latar belakang berbeda-beda, dan pengalaman yang berbeda-beda sebelumnya. Sehingga keberadaan informasi dan penguasaan informasi yang disampaikan pada proses wawancara juga disampaikan dengan gaya yang berbeda-beda bagi setiap barista Sekopi Renon. Kedua narasumber yang merupakan seorang konsumen yang sedang berkunjung ke kedai kopi Sekopi Renon disaat peneliti melakukan wawancara dengan para barista juga memiliki pandangan yang berbeda-beda. Sehingga proses

ini menjadi menarik bagi peneliti karena pada prosesnya penyampaian informasi yang disampaikan dipengaruhi juga dengan pengalaman yang dimiliki bagi setiap narasumber.

